

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Riset bertujuan membuktikan manajemen laba riil melalui proksi abnormal penjualan, abnormal produksi, dan abnormal biaya diskresioner terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan di indeks Kompas 100 tahun 2015-2020. *Leverage*, ukuran perusahaan, dan *profitability* sebagai variabel kontrolnya. Kesimpulan dari riset ini bahwa:

1. Abnormal penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dapat menggunakan metode manajemen laba lainnya selain abnormal penjualan untuk memanipulasi laporan keuangan. Abnormal penjualan masuk ke dalam akuntansi agresif dan tidak menyebabkan kecurangan selama tidak melanggar standar akuntansi.
2. Abnormal produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Abnormal produksi dapat digantikan dengan manajemen laba akrual oleh perusahaan *fraud*. Abnormal produksi bukanlah tindakan kecurangan selama mematuhi standar akuntansi dan memberikan informasi yang memadai.
3. Abnormal biaya diskresioner berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Abnormal biaya diskresioner termasuk ke dalam akuntansi agresif di mana laba dapat dimanipulasi dalam batasan standar akuntansi.

V.2 Saran

Berikut ini adalah masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat atau dasar pertimbangan di kemudian hari:

1. Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian sejenis, diharapkan mempertimbangkan keterbatasan dalam riset ini. Sampel dapat diperluas baik dari sisi jumlah sampel, periode pengamatan, maupun sektor industri tertentu.

Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lainnya karena kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti manajemen laba akrual, pengawasan yang lemah, stabilitas keuangan, target keuangan, pergantian auditor, dan lainnya. Kemudian, manajemen laba riil dan kecurangan laporan keuangan dapat dianalisis secara lebih mendalam dari sisi standar akuntansi.

2. Saran praktis

Bagi investor dan kreditor, riset menggambarkan bahwa praktik manajemen laba riil yang dilakukan oleh perusahaan tidak menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Namun, batas normal praktik manajemen laba riil menurut standar akuntansi perlu menjadi perhatian lebih lanjut agar dapat mengetahui tindakan yang masuk ke dalam manajemen laba ataupun kecurangan. Di sisi lain, investor dan kreditor juga perlu mewaspadaikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan.